

**PENGARUH *CASHLES PAYMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

HERLINA SUZANTIA

NIM: 19208010038

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH *CASHLES PAYMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
HERLINA SUZANTIA
NIM: 19208010038**

**PEMBIMBING:
DR. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si.
NIP. 19840919 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-612/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH CASHLESS PAYMENT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HERLINA SUZANTIA, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010038
Telah diujikan pada : Kamis, 17 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60e004f1614f4



Penguji I
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60dbfbc50a83



Penguji II
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60daac3b448b8



Yogyakarta, 17 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60e3f40a7b3e8

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Herlina Suzantia

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Herlina Suzantia

NIM : 19208010038

Judul Tesis : Pengaruh *Cashless Payment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2021

Pembimbing

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

NIP 19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herlina Suzantia

NIM : 19208010038

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "**Pengaruh *Cashless Payment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**" adalah benar-bener merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 28 Mei 2021



Herlina Suzantia

STATE ISLAMIC UNIVERSIT
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herlina Suzantia
NIM : 19208010038
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Cashless Payment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28 Mei 2021



(Herlina Suzantia)

HALAMAN MOTTO

*Saat kita memperbaiki hubungan dengan Allah, niscaya Allah akan memperbaiki
segala sesuatunya untuk kita.*

Dr. Bilal Phillips

*Barang siapa yang bertaqwa pada Allah, maka Allah jadikan
urusannya menjadi mudah*

QS. At-Thalaq: 3



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Persembahkan Untuk:

Ayahanda Zainuddin & Ibunda Salbiyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Ẓet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَوَدَّة	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

C. *Ta' Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fītri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis Ditulis	A fā’ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	U Yažhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فَالَا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Fathah + ya’ mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya’ mati تَفْصِيلُ	Ditulis Ditulis	Ī Tafsīl
Ḍammah + wawu mati أُصُولُ	Ditulis	u uṣūl

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati الزُّحَيْلِي	Ditulis Ditulis	ai az-zuhaili
Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	au ad-daulah

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “I”

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf I (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samā
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syamsû

I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذوي الفُرُوض	Ditulis	zawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR



Rasa puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala karunia-Nya yang tak terhingga kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat beserta salam kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, dan para sahabatnya. Semoga syafa'atnya kita dapatkan di akhirat kelak.

Penulisan Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Prodi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan judul: **PENGARUH CASHLESS PAYMENT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**. Dalam penyusunan dan penulisan tesis ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr Phil Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, A.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah, yang memberikan persetujuannya dalam melegalkan judul yang telah dipilih oleh peneliti.
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku pembimbing saya. Terimakasih telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan mengarahkan peneliti

serta motivasi ketika menjalani proses penelitian hingga tahap akhir penyelesaian.

5. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik
6. Bapak/Ibu Dosen serta civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa kepada orangtua saya tercinta, Ayahanda Zainuddin. Terimakasih Ayah, untuk segala pengorbanan, kasih sayang, cinta, perhatian, pengertian dan semua yang sudah Ayah lakukan. Ibunda Salbiyah yang telah mendidik dengan penuh kasih, kesabaran serta doa dan dukungan yang luar biasa.
8. Untuk sahabat terbaikku Mariska, Sri Devi, Basit dan Akmal yang selalu ada dan membantu penulis untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan Magister Ekonomi Syariah, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan tesis ini.
10. Teman-teman satu seperjuangan Fitri, ulfa, sarini, kiki, Marrida dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Semua pihak yang langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Akhir kata peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta, 28 Mei 2021



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Herlina Suzantia'.

Herlina Suzantia, S. E
NIM 1920010038



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Pertumbuhan Ekonomi	12
2. Teori Keuangan	14
3. Cashless Payment	16
4. Pembayaran Non Tunai terhadap Pertumbuhan Ekonomi	22
B. Kajian Pustaka	23
C. Kerangka Teoritik	28

D. Pengembangan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Sumber Data.....	34
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
1. Variabel Dependen	34
2. Variabel Independen.....	35
C. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji <i>Root Tes</i>	37
2. Uji <i>Autokolerasi</i>	37
3. <i>Bound Testing Approach</i>	38
4. Model ARDL.....	38
5. Uji Signifikansi.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Analisis Statistik Deskriptif	44
1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	45
2. Perkembangan <i>E-money</i>	46
3. Perkembangan Kartu Kredit.....	47
4. Perkembangan kartu Debet/ATM.....	49
5. Perkembangan Internet <i>Banking</i>	50
B. Metode Analisis.....	50
1. Uji <i>Root Test</i>	50
2. Uji <i>Autokolerasi</i>	52
3. <i>Bound Testing Approach</i>	53
4. Estimasi Model ARDL.....	54
C. Hasil dan Pembahasan	57
1. Pengaruh <i>E-money</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi	58
2. Pengaruh Kartu Kredit terhadap Pertumbuhan Ekonomi	61
3. Pengaruh Kartu Debet/ATM terhadap Pertumbuhan Ekonomi	63
4. Pengaruh Internet <i>Banking</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi	66

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perkembangan e-money, kartu kredit dan kartu debit/ ATM	6
Tabel 4.1: Data Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2: Hasil Uji Stasioner Metode ADF	51
Tabel 4.3: Hasil Uji Autokolerasi	52
Tabel 4.4: Hasil Uji HAC	52
Tabel 4.5: <i>Bound Testing Approach</i>	54
Tabel 4.6: Hasil Estimasi Jangka Panjang	55
Tabel 4.7: Hasil Estimasi Jangka Pendek	56



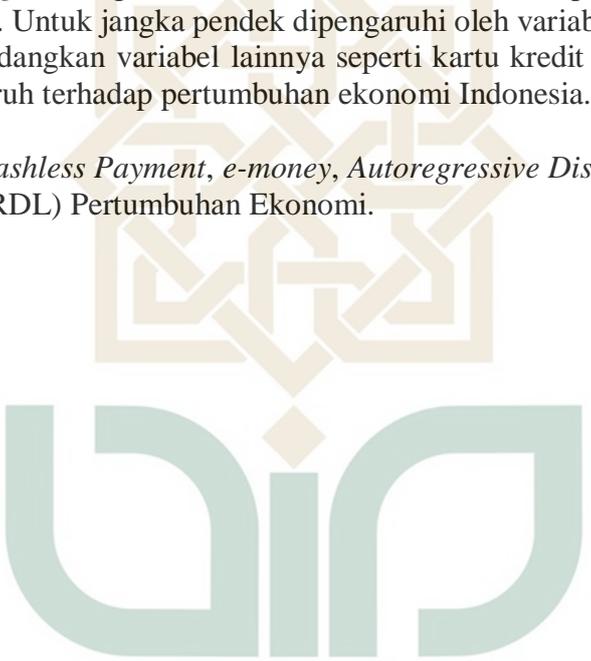
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Pertumbuhan PDB Indonesia Tahun 2016-2020.....	2
Gambar 1.2: Data Pengguna Internet	3
Gambar 1.3: Nilai Transaksi <i>E-commerce</i> Indonesia Tahun 2016- 2020	4
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran Penelitian	28
Gambar 4.2: Perkembangan PDB Inndonesia	45
Gambar 4.3: Perkembangan Nilai Transaksi <i>E-money</i>	46
Gambar 4.4: Perkembangan Nilai Transaksi Kartu Kredit	48
Gambar 4.5: Perkembangan Nilai Transaksi Kartu Debet/ATM	49
Gambar 4.6: Perkembangan Nilai Transaksi Internet <i>Banking</i>	50

ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi dan menginvestigasi hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan sistem pembayaran non tunai (*cashless Payment*) melalui *electronic money*, kartu kredit, kartu debit/ATM dan internet *banking* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Desain kuantitatif berupa data kuartal dari 2012Q4 sampai 2020Q4 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia, metode yang sesuai adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan menggunakan program *Eviews10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dipengaruhi oleh variabel *e-money*, kartu debit/ATM dan internet *banking*. Sedangkan variabel kartu kredit tidak dapat dipengaruhi dalam jangka panjang. Untuk jangka pendek dipengaruhi oleh variabel *e-money* dan kartu debit/ATM, sedangkan variabel lainnya seperti kartu kredit dan internet *banking* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata kunci: *Cashless Payment*, *e-money*, *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) Pertumbuhan Ekonomi.

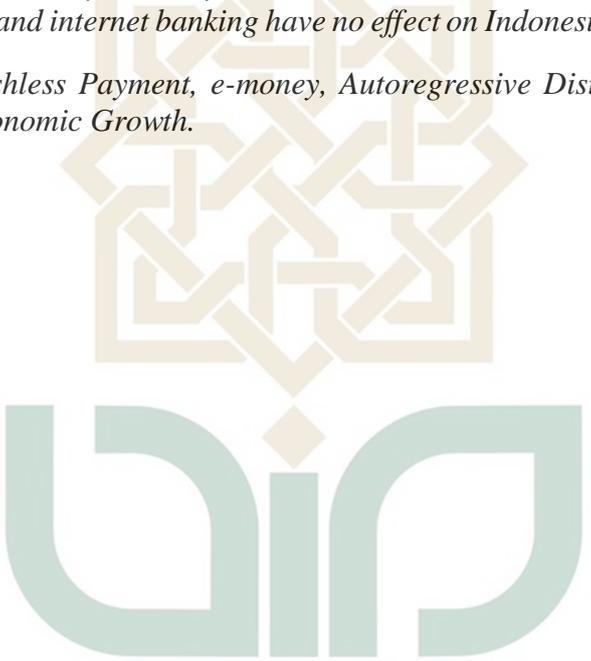


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study explores and investigates the relationship between economic growth and cashless payment system through electronic money, credit card, debit card/ATM and internet banking. Quantitative design in the form of quarterly data from 2012Q4 to 2020Q4 obtained from the Badan Pusat Statistik and Bank Indonesia, the analysis method is used Autoregressive Distributed Lag (ARDL) using the Eviews10 program. The results showed that economic growth in the long term is influenced by variables e-money, debit cards/ATM and internet banking. Meanwhile, credit card variables cannot be affected in the long run. In the the short term it is influenced by e-money and debit/ATM cards, while other variables such as credit cards and internet banking have no effect on Indonesia's economic growth.

Keywords: *Cashless Payment, e-money, Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Economic Growth.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

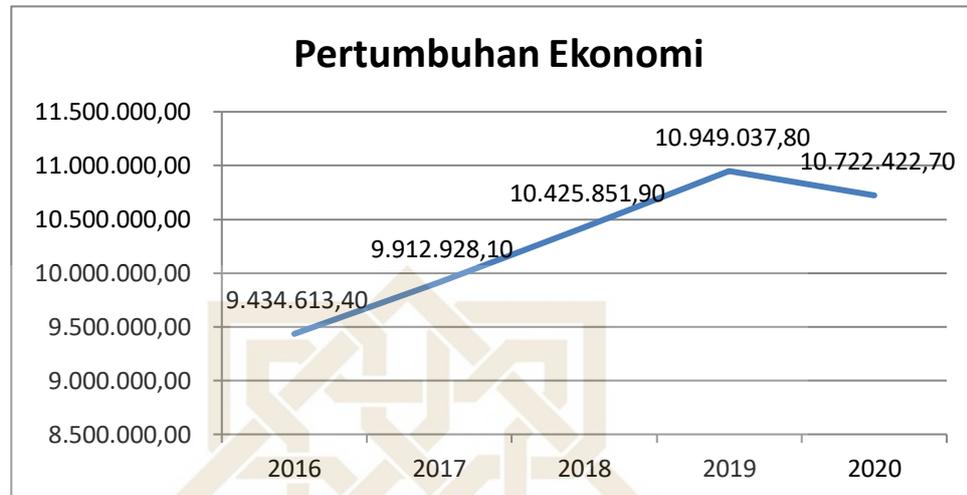
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesuksesan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan pendapatan nasional atau perkapita dalam suatu periode tertentu (Iskandar, 2013). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menggambarkan peningkatan output yang dihasilkan sebagai ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat. Begitu juga dengan pertumbuhan ekonomi yang rendah dapat menggambarkan kelambanan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Wau, 2021). Setiap negara berupaya untuk meningkatkan standar hidup masyarakat dengan cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh besar bagi suatu negara, apabila tidak ada pertumbuhan ekonomi maka tidak dapat dikatakan negara tersebut maju dan sejahtera. Era milenial serba digital ini menyebabkan perubahan dalam tatanan perekonomian global dengan begitu cepat (Astuti et al., 2018). Hal ini juga dirasakan oleh negara Indonesia yang merupakan negara berkembang, perekonomian suatu negara tercermin pada pencapaian pertumbuhan ekonomi yang meningkat dengan begitu pesat dan stabil dari waktu ke waktu.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2016-2020



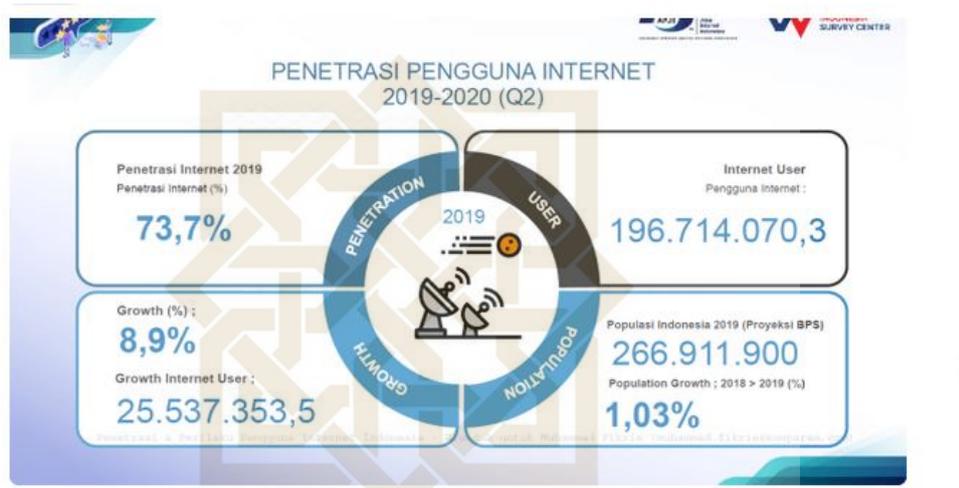
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Gambar di atas menunjukkan jumlah dari produk domestik bruto tahun 2016-2020. Pada tahun 2020 turun menjadi 10,722,422.70 dari pencapaian 2019 sebesar 10,949,037.80. Salah satu penyebab menurunnya pertumbuhan ekonomi adalah melemahnya pertumbuhan sektor industri pengolahan, sehingga terjadi penurunan dari tahun sebelumnya. Sektor industri pengolahan memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi. Adapun penyebab menurunnya produk domestik bruto tahun 2020 dikarenakan mengalami kontraksi pertumbuhan.

Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi oleh tiga aspek ialah akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan kemajuan di bidang teknologi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga meningkat didorong oleh faktor teknologi (Todaro & Smith 2006). Kemajuan di bidang teknologi dikenal dengan revolusi industri 4.0 dengan kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas kehidupan masyarakat termasuk bertransaksi secara *online*.

Perkembangan ekonomi digital Indonesia semakin cepat dan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi. Berdasarkan hasil penelitian yang dari Asosiasi Penyelenggara jasa Internet Indonesia (APJII) sebagai berikut:

Gambar 1.2 Data Pengguna Internet

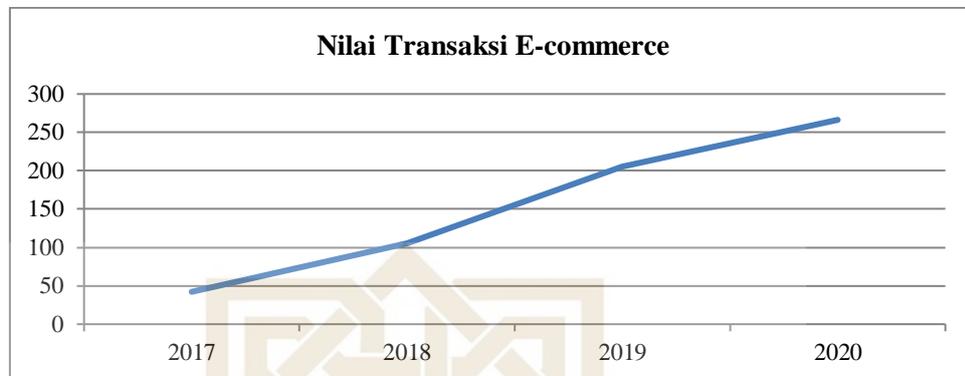


Sumber : APJII, 2020

Data pengguna Internet di atas, menunjukkan jumlah dari pengguna internet hingga kuartal II 2020. Kemajuan di bidang teknologi sejalan menjamurnya bisnis *online* dengan aktivitas jual beli melalui jaringan elektronik (*e-commerce*) ditandai dengan peningkatan nilai transaksi *ecommerce* sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 1.3 Nilai Transaksi E-commerce Indonesia Tahun 2017-2020



Sumber: Bank Indonesia

Gambar 1.3 di atas, dapat dilihat bahwa kegemaran masyarakat Indonesia dalam berbelanja *online* semakin meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan *e-commerce* telah menciptakan kebutuhan finansial baru sehingga muncul sistem pembayaran elektronik dengan cepat menggantikan sistem pembayaran tunai. Pembayaran elektronik (*e-payment*) dapat diartikan sebagai pembayaran barang atau jasa melalui jaringan internet (Aldaas, 2021). Hal tersebut menjadi peluang besar untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pembayaran, sistem pembayaran dapat mempermudah dalam melakukan transaksi berbagai kegiatan ekonomi sehingga *velocity of money* yang cepat akan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi. Sistem belanja *online* tentunya juga membutuhkan pembayaran secara *online*.

Sistem pembayaran non tunai menjadi tren masyarakat Indonesia saat ini (Marginingsih & Sari, 2019). Bank Indonesia sebagai wewenang & tugas dalam mengatur sistem pembayaran sejak 2014 memberitakan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Pencanaan tersebut bertujuan

memanfaatkan media pembayaran non tunai dalam bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih masyarakat melakukan pembayaran secara non tunai. Sehingga terbentuknya masyarakat non tunai atau dikenal dengan istilah *Less Cash Society* (LCS).

Pembayaran non tunai terdapat banyak keunggulan dalam bertransaksi yaitu transaksi jelas, efisien, aman dan dapat mengurangi peredaran uang palsu (Ulima, 2017). Penerapan alat pembayaran elektronik memberikan keuntungan tambahan bagi bank dalam bentuk pengurangan biaya operasional (Wisniewski et al., 2021).

Bank Indonesia mencatat bahwa *electronic money* (*e-money*) dan Alat Pembayaran Non Tunai (APMK) memberikan kontribusi sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Transaksi non tunai paling terkenal di masyarakat seperti *electronic money*, kartu kredit, kartu debit, internet *banking* dan lain lain. Pertumbuhan transaksi secara non tunai meningkat di pengaruhi oleh era serba digital yang berkembang semakin inovatif, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Mahendra, 2019). Zaman modern saat ini, masyarakat lebih menyukai kepraktisan untuk memudahkan aktivitas seperti perkembangan *e-money* dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berbelanja, membayar tol dan lain lain. Selain itu, pengguna *e-money* juga praktis dilakukan hanya dengan isi ulang atau *top-up* tanpa berhubungan dengan kartu rekening.

Tabel 1.1 Perkembangan nilai transaksi *e-money*, kartu kredit, kartu ATM, dan Internet *Banking* Tahun 2016-2020

Tahun	<i>E-money</i> (Juta Rupiah)	Kartu Kredit (Juta Rupiah)	Kartu Debit/ATM (Juta Rupiah)	Internet <i>Banking</i> (Juta Rupiah)
2016	7,063,688.97	281.020.518	5.623.912.646	13,223,602,740
2017	12,375,468.72	297.761.229	6.200.437.636	15,435,568,880
2018	47,198,616.11	314.294.067	6.927.267.513	20,241,522,611
2019	145,165,467.60	342,682,828	7.474.823.816	23,764,896,475
2020	204,909,170.00	238,903,609	6.916.875.229	22,585,573,261

Sumber: Bank Indonesia (2020)

Tabel 1.1 di atas, menunjukkan nilai transaksi dari masing-masing indikator pada tahun 2016-2020 tercatat dari transaksi menggunakan *e-money* terus meningkat hingga tahun 2020. Peningkatan jumlah transaksi Rp. 7.063.688,97 Sampai Rp. 204.909.170,00. Hal tersebut menandakan bahwa konsumsi masyarakat Indonesia semakin meningkat sehingga mempengaruhi kenaikan konsumsi tersebut akan menyebabkan produksi meningkat dan pada akhirnya juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Media transaksi pembayaran lainnya adalah kartu kredit, dari tabel data di atas terbukti bahwa jumlah transaksi pengguna kartu kredit dari tahun 2016 sampai 2020 transaksi menggunakan kartu kredit terbukti semakin banyak diminati masyarakat Indonesia. Terlihat jelas nilai transaksi setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar Rp 281.020.518 hingga mencapai 342,682,828 pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi Rp 238,903,609. Selanjutnya, pengguna kartu ATM pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 5.623.912.644 dan

mengalami peningkatan hingga tahun 2019 sebesar 7.474.823.816, tahun 2020 menurun menjadi Rp 6.916.875.229. Variabel lainnya ialah internet *banking*, nilai transaksi pada tahun 2016 sebesar Rp 13,223,602,740 dan meningkat sampai tahun 2020 tercatat Rp 22,585,573,261 nilai transaksi tersebut menurun dibandingkan pada tahun 2019 nilai transaksi internet *banking* mencapai 23,764,896.475.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa nilai transaksi dari *cashless payment* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Slozko & Pelo (2014) yang menjelaskan bahwa *cashless payment* memiliki dampak positif terhadap perekonomian. Selain itu, Tee & Ong (2016) menunjukkan bahwa hanya berlaku dalam jangka panjang memiliki hubungan positif antara pembayaran secara non tunai terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian Rahmi, (2020) menyatakan *cashless payment* memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi meliputi APMK.

Disamping itu, ditemukan hasil penelitian berbeda oleh Wong et al., (2020) membuktikan *e-money* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan Oyewole et al., (2013) bahwa sistem pembayaran elektronik berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, kebijakan GNNT dari Bank Sentral mendorong masyarakat untuk melakukan transaksi *cashless Payment* tentunya mengalami pertumbuhan nilai transaksi. Hal tersebut menarik jika

masyarakat mengikuti kebijakan tersebut *cashless payment* mampu menstimulasi pertumbuhan ekonomi, tentunya berperan dalam meningkatkan kegiatan ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi permasalahan diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana pengaruh *e-money* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kartu kredit terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kartu debit/ATM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh internet *banking* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *e-money* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh kartu kredit terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh kartu ATM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh internet *banking* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil perolehan dari penelitian dapat memberikan manfaat dan kontribusi antara lain:

1. Peneliti Selanjutnya

Harapan peneliti mengenai pembahasan *cashless payment* dapat memperkuat penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel baru dan metode yang berbeda sehingga dapat memperkuat pemahaman tentang *cashless payment* dan pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat mengenai transaksi pembayaran non tunai, di mana masyarakat mengetahui apakah penggunaan *cashless payment* menguntungkan atau merugikan.

3. Bagi Pemerintah

Informasi bagi pemerintah supaya program yang diterapkan oleh pihak pemerintah terhadap *cashless payment* lebih tanggap.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini secara keseluruhan disusun peneliti untuk mempermudah dan membuat sistematika penulisan ke dalam 5 bab pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal Pada bagian awal penulisan penelitian ini: halaman judul, halaman pengesahan tugas akhir, halaman persetujuan tesis, halaman persetujuan publikasi, halaman motto, halaman persembahan, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, abstrak, *abstract*.

Bagian isi terdapat beberapa bab dari penelitian telah dilakukan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I yaitu terdiri dari latar belakang yang membahas permasalahan pada penelitian ini, rumusan masalah mencakup permasalahan utama beserta tujuan penelitian. Sedangkan manfaat dalam penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada beberapa pihak terkait:

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi landasan teori yang memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan alat pembayaran non tunai. Tinjauan pustaka yang merupakan acuan peneliti dari penelitian yang telah dilakukan untuk memecahkan masalah. Kemudian kerangka teoritik yang berisi gambaran dari kerangka pemikiran penelitian ini. Selanjutnya mencakup kerangka hipotesis yaitu jawaban sementara dari rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup yaitu: jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, alat analisis data menggunakan uji *root test*, uji *autokorelasi*, uji *bound testing approach*, model *ARDL* jangka panjang dan jangka pendek serta uji signifikansi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan pembahasan mencakup jawaban dari rumusan masalah yang sudah disusun serta menjelaskan beberapa hal penting yang bersangkutan bertujuan untuk menjelaskan gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif statistik bertujuan untuk mengetahui karakter masing-masing dari variabel. Selanjutnya alat analisis yang digunakan untuk menguji *ARDL (Autoregressive Distributed Lag)* mencakup hasil uji *root test (stasioneritas)*, uji *autokorelasi (LM Test)*, *bound testing approach*, dan estimasi *ARDL*.

BAB V PENUTUP

Bab V terakhir dari penelitian yaitu kesimpulan dari hasil secara keseluruhan dari penelitian, termasuk saran yaitu berisi pesan untuk peneliti selanjutnya dan pihak pemerintah.

Bagian akhir

Bagian ini merupakan daftar pustaka yang menjadi sumber acuan dan berisi lampiran lainnya sebagai dokumen penting.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Alat pembayaran berkembang seiring perkembangan teknologi dari tunai menjadi non tunai. Di Indonesia, peningkatan penggunaan *cashless payment* sejalan dengan aturan pemerintah mengenai program gerakan non tunai nasional diciptakan untuk terus meningkatkan nilai transaksi pembayaran non tunai. Hal itu dilakukan untuk mewujudkan sistem pembayaran yang lebih efektif. Pengujian ini menggunakan *ARDL* dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji dalam jangka panjang variabel *e-money* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan pada jangka pendek *e-money* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel kartu kredit negatif tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada jangka pendek dan jangka panjang.
3. Berdasarkan hasil pengujian dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel kartu debit/ATM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Uji jangka panjang variabel internet *banking* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan internet *banking* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.

B. Saran

1. Untuk pemerintah dan nonpemerintah harus mengedukasi masyarakat tentang peningkatan kesadaran akan manfaat non-tunai dan potensi risiko dalam menggunakan *cashless payment*.
2. *Cashless payment* telah memberikan keluasaan bagi masyarakat, sehingga menjadi peluang bagi dunia perbankan untuk dapat mengembangkan layanan dan inovasi untuk mewujudkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji hal yang sama dengan menggunakan variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
4. Untuk peneliti selanjutnya menggunakan periode waktu yang lama untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D., Nasution, D., Sains, F. S., Pembangunan, U., Budi, P., & Utara, U. S. (2020). Aditia, 2020. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224.
- Aldaas, A. (2021). A study on electronic payments and economic growth: Global evidences. *Accounting*, 7(2), 409–414.
<https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.11.010>
- Astuti, I. P., Ayuningtyas, F. J., Ring, J., Utara, R., & Catur, C. (2018). *Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia*. 19(April).
<https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Dewi Handayani Munte. (2017). *Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Elita Kirana. (2020). *Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Indeks Harga Konsumen di Indonesia Periode 2014-2019*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fatonah, S., Yulandari, A., & Wibowo, F. W. (2018). A Review of E-Payment System in E-Commerce. *Journal of Physics: Conference Series*, 1140(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1140/1/012033>
- Febriaty, H. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan ...)*, 6681, 306–313.
- Grzelczak, M., & Pastusiak, R. (2020). Cashless Payments and Economic Growth in Selected European Countries. *Annales Universitatis Mariae Curie-Sklodowska, Sectio H – Oeconomia*, 54(3), 33.
<https://doi.org/10.17951/h.2020.54.3.33-46>
- Indah Tawakalni, D. (2020). *Dampak Inovasi Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.

- Ishak, N. (2020). Overview of Cashless Payment in Malaysia. *International Journal of Accounting, Finance and Business (IJAFB)*, 5(27), 11–18.
- Jaka Aminata, G. E. S. (2020). Towards A Cashless Society In Indonesia: The Impact On Economic Growth and Inteest Rate. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, Vol. 1, No.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafinndo Persada.
- Lamtiur Rapita Ida Harlanja. (2020). *Pengaruh Nilai Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2018-2019*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Mankiw. (2000). *Makroekonomi Edisi ke enam*. Erlangga.
- Marginingsih, R., & Sari, I. (2019). Nilai Transaksi Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2014-2018. *Inovator*, 8(2), 13. <https://doi.org/10.32832/inovator.v8i1.2504>
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (2020). Dampak Perkembangan Ekonomi Digital terhadap Perilaku Pengguna Media Sosial dalam Melakukan Transaksi Ekonomi. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 234–239. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v6i2.3801>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Nurfadillah Lubis. (2019). *Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai pada Era Digital Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Okereke, J. U. (2016). Cashless Banking Transactions and Economic Growth of Nigeria. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 24(11), 3576–3581. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2016.3576.3581>
- Olena Slozko, A. P. (2014). The Electronic Payments As A Major Factor For Futher

Economic Develoment. *Economic Develoment*, Vol. 7, No.

Opi Chanty Mahendra. (2019). *Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pitriani Ritonga. (2018). *Pengaruh Pembayaran Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Universitas Sumatera Utara Medan.

Pohan, A. (2013). *Sistem Pembayaran Strategi dan Implementasi di Indonesia*. Rajawali Pers.

Prof, J., Air, H., & Padang, T. (n.d.). *INDONESIA Susilawati dan Dewi Zaini Putri penting karena tanpa adanya pertumbuhan ekonomi , negara tersebut tidak bisa yang dapat dilihat dari keberhasilan pembangunan dalam negara tersebut . Oleh Namun hal tersebut tidak menjadikan indonesia sebagai nega. 2.*

Puswanti, T., & Nasrullah, M. (2020). Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Money Supply di Indonesia. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32332/finansia.v3i1.1727>

Rahman, M., Ismail, I., & Bahri, S. (2020). Analysing consumer adoption of cashless payment in Malaysia. *Digital Business*, 1(1), 100004. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2021.100004>

Rahmi, S. Z. (2020). *Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2009 - 2019. Skripsi FEB UB.*

Robiatul Adawiyah. (2020). *Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Menggunakan Error Correction Model (ECM)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Rukmana, R. D. (2016). *Dampak Perkembangan Pembayaran Non Indonesia*.

Sekaran, U. & R. B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan*

Pengembangan Keahlian Edisi 6. Selemba Empat.

- Simon Oyewole, O., Gambo, J., Abba, M., & Ezekiel Onuh, M. (2013). Electronic Payment System and Economic Growth: A Review of Transition to Cashless Economy in Nigeria. *International Journal of Scientific Engineering and Technology*, 918(2), 913–918.
- Singh, G. (2019). A Review of Factors Affecting Digital Payments and Adoption Behaviour for Mobile e-wallets. *International Journal of Research in Management & Business Studies (IJRMBS)*, 6(4), 89–96.
- Snellman, J.J. Vessala, & D. H. (2000). *Substitution Of Noncash Payment Instruments For Cash In Europe. Bank Of Finland Discussion Paper.*
- Sreenu, N. (2020). Cashless Payment Policy and Its Effects on Economic Growth of India: An Exploratory Study. *ACM Transactions on Management Information Systems*, 11(3). <https://doi.org/10.1145/3391402>
- Sugioyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitataif, Kualitatif Data R & D.* Alfabet.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses Masalah dan Dasar Kebijakan.* Kencana Prenada Media Group.
- Tee, H. H., & Ong, H. B. (2016). Cashless payment and economic growth. *Financial Innovation*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s40854-016-0023-z>
- Todaro, Michel, P & Smith, stephen, c. (2006). *Pembangunan Ekonomi.* Erlangga.
- Untoro, Widodo, P., & MS, A. (2014). *Kajian Penggunaan Instrumen Sistem Pembayaran Sebagai Leading Indicator Makroekonomi.*
- Usman, r. (2017). Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. *Yuridika*, 32(1), 134. <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4431>
- Widarjono. (2013). *Ekonometika: Pengantar dan Aplikasinya.* Ekonosic.
- Wisniewski, T. P., Polasik, M., Kotkowski, R., & Moro, A. (2021). Switching from Cash to Cashless Payments during the COVID-19 Pandemic and Beyond.

SSRN Electronic Journal, February. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3794790>

Wong, T. L., Lau, W. Y., & Yip, T. M. (2020). Cashless Payments and Economic Growth: Evidence from Selected OECD Countries. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 9(July), 189–213. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2020-0028>

Zerlinda Nur Ulina. (2017). *Pengaruh Pendapatan dan Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Tingkat Konsumsi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.* Universitas Brawijaya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Herlina Suzantia
Tempat, Tanggal Lahir : Babah Dua, 19 juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Banda Aceh – Meulaboh
kec. Darul Hikmah Kab. Aceh
Jaya
Alamat Sekarang : Jl. Perkutut, Demangan Baru, Caturtunggal, Kec.
Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Nomor HP : 08522442234
Alamat E-mail : hersuzan@gmail.com
Instagram : Herlinasuzantia



DATA PENDIDIKAN

FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 3 Darul Hikmah, Kab. Aceh Jaya (2003-2009)
Sekolah Menengah Pertama : SMP Dayah Terpadu Inshafuddin, Banda Aceh
(2009-2012)
Sekolah Menengah Atas : MAS Ruhul Islam Anak Bangsa, Kota Banda Aceh
(2012-2015)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas
Agama Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Yogyakarta
(2015-2019)
: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Magister
Ekonomi Syariah (2019-Sekarang)

NON FORMAL

1. Sanggar Seni : Aceh Jaya (2006 – 2009)
2. Sanggar Seni : Banda Aceh (2009-2012)
3. Kursus Tataboga : Banda Aceh (2014)
4. Kursus Bahasa : Bahasa Jepang, Banda Aceh (2015)

PENGALAMAN PEKERJAAN

1. Praktik Perbankan PT. Bank Aceh Syariah (2018)
2. Owner My Kitchen (2019)
3. Owner Cutkak.Store (2020)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Ekonomi & Perbankan Islam (HIMEPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jabatan Anggota Divisi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Kemahasiswaan (2016-2017)
2. Himpunan Mahasiswa Ekonomi & Perbankan Islam (HIMEPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jabatan Sekretaris Divisi Event Organizer (2017-2018)
3. Duta Wisata Kabupaten Aceh Jaya, Runner Up 1st (2017-2018)
4. Sekretaris “Kuliah Umum” di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2018)
5. Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Aceh Yogyakarta (HIMPASAY) Divisi Anggota Keagamaan (2019-2020)
6. Keluarga Mahasiswa Aceh Jaya - Yogyakarta (KEMAJAYA) (2015-Sekarang)
7. Himpunan Mahasiswa Program Magister Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Divisi Research and Development (2019-Sekarang)

8. Sekretaris Pelantikan Himpunan Mahasiswa Program Magister Ekonomi
Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019)

